

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Dompu di ruang perawatan penyakit dalam, Poli Klinik dan UGD menilai remunerasi yang didapatkan masih kurang. Hampir seluruhnya perawat menilai bahwa remunerasi yang didapat tidak sesuai jika dibandingkan dengan instansi lain, kebutuhan ekonomi dan kinerja/prestasi kerja, sedangkan sebagian besar perawat menilai remunerasi yang didapat tidak berdasarkan atas lama bekerja, grade, pengalaman dan keterampilan.
2. Prestasi kerja perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Dompu di ruangan perawatan penyakit dalam, Poli Klinik dan UGD dilihat dari indikator pengukuran, bahwa pengkajian, perencanaan dan tindakan keperawatan masih bisa dijalankan dengan baik oleh perawat sedangkan indikator pengukuran evaluasi dan komunikasi masih dianggap kurang.
3. Motivasi kerja perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Dompu di ruangan perawatan penyakit dalam, Poli Klinik dan UGD dilihat dari indikator pengukuran didapatkan faktor intrinsik lebih tinggi dari faktor ekstrinsik.
4. Sebagian besar perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Dompu di ruangan perawatan penyakit dalam, Poli Klinik dan UGD dengan menggunakan indikator pengukuran yaitu perbandingan dengan instansi lain, prestasi/kinerja, lama bekerja, pengalaman, grade, keterampilan dan kebutuhan ekonomi menilai bahwa remunerasi belum dapat meningkatkan motivasi kerja.
5. Penilaian prestasi kerja perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Dompu di ruangan perawatan penyakit dalam, Poli Klinik dan UGD dengan menggunakan indikator pengukuran prestasi kerja perawat berdasarkan pelaksanaan asuhan keperawatan yaitu

pengkajian, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi dan komunikasi dapat meningkatkan motivasi kerja.

6.2 Saran

1. Survei ditemukan bahwa remunerasi yang didapatkan oleh perawat masih kurang atau tidak sesuai dengan harapan perawat. Instansi RSUD Dompu masih kurang menghargai kinerja perawat, bentuk penghargaan harus tetap diperhatikan oleh instansi rumah sakit untuk kesejahteraan perawat.
2. Evaluasi secara berkala sangat diperlukan guna mengetahui kualitas dan pelayanan khususnya perawat dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasiennya. Perlu adanya sesuatu yang memacu motivasi kerja perawat, sehingga apa yang dicapai sesuai dengan visi misi rumah sakit.
3. Bagi tenaga keperawatan harus terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan asuhan keperawatan kepada pasien. Perawat harus tetap bisa memotivasi dirinya untuk tetap memberikan layanan prima kepada pasiennya tanpa terlebih dahulu mementingkan materi (uang), karena perawat adalah pekerjaan yang mulia.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan motivasi kerja karyawan misalnya berdasarkan tanggung jawab, pekerjaan yang menantang dan sebagainya.
5. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang indikator pemberian remunerasi khusus keperawatan sehingga profesi perawat lebih dihargai.